

Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring kepada Ibu-Ibu PKK di Desa Sungai Kumango

Siti Aminah Nasution¹, Ervina Ningtias², Salsabila Nur Alimah³

^{1,2,3}Universitas Rokania

Corresponding Author: Siti Aminah, Nasution, e-mail: Sitiaminahnst93@gmail.com

Published: December, 2025

ABSTRACT

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui peningkatan keterampilan produktif merupakan strategi penting dalam pembangunan desa. Ibu-ibu PKK memiliki peran strategis sebagai penggerak ekonomi keluarga dan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan jiwa kewirausahaan ibu-ibu PKK Desa Sungai Kumango melalui pelatihan pembuatan sabun cuci piring cair. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung pembuatan sabun. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami proses produksi sabun cuci piring, menghasilkan produk yang layak digunakan, serta memiliki wawasan awal mengenai peluang usaha berbasis rumah tangga. Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap efisiensi pengeluaran rumah tangga dan membuka peluang peningkatan pendapatan keluarga. Dengan demikian, pelatihan pembuatan sabun cuci piring dapat menjadi alternatif kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa yang berkelanjutan.

Keywords: Pelatihan, Pemberdayaan Masyarakat, PKK, Sabun Cuci Piring, Kewirausahaan

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi desa tidak terlepas dari peran aktif masyarakat, khususnya perempuan, dalam menciptakan kegiatan produktif yang bernilai ekonomi. Ibu-ibu PKK sebagai organisasi kemasyarakatan memiliki fungsi strategis dalam mendukung kesejahteraan keluarga dan pembangunan sosial ekonomi di tingkat desa. Melalui program pelatihan keterampilan, PKK dapat menjadi motor penggerak usaha mikro berbasis rumah tangga. Kebutuhan rumah tangga seperti sabun cuci piring merupakan produk konsumsi yang digunakan setiap hari dan memiliki permintaan yang stabil. Namun, sebagian besar masyarakat masih bergantung pada produk pabrikan, sehingga pengeluaran rumah tangga relatif meningkat. Pelatihan pembuatan sabun cuci piring menjadi solusi alternatif untuk meningkatkan kemandirian ekonomi sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap produk komersial. Desa Sungai Kumango memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar, khususnya ibu-ibu PKK yang aktif dalam kegiatan sosial. Namun, keterbatasan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan menjadi kendala dalam pengembangan usaha produktif.

Oleh karena itu, pelatihan pembuatan sabun cuci piring dipandang relevan sebagai upaya pemberdayaan ekonomi berbasis keterampilan sederhana dan mudah diterapkan. Kegiatan pengabdian ini diharapkan tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan motivasi berwirausaha serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya ekonomi kreatif dalam mendukung kesejahteraan keluarga dan pembangunan desa.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan ibu-ibu PKK Desa Sungai Kumango sebagai peserta aktif. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi dengan perangkat desa dan pengurus PKK untuk menentukan waktu, tempat, serta

jumlah peserta. Selanjutnya, tim pengabdian menyiapkan materi pelatihan, bahan, dan alat yang dibutuhkan dalam proses pembuatan sabun cuci piring.

Tahap pelaksanaan diawali dengan penyampaian materi mengenai pengenalan bahan, fungsi masing-masing bahan, serta aspek keamanan dalam proses produksi. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman awal, dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan sabun cuci piring oleh instruktur. Setelah itu, peserta melakukan praktik langsung secara berkelompok dengan pendampingan.

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi dan diskusi untuk menilai tingkat pemahaman peserta, kualitas produk yang dihasilkan, serta respon peserta terhadap kegiatan pelatihan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelatihan dan potensi pengembangan kegiatan lanjutan.

Berikut tabel pelaksanaannya:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tahap Kegiatan	Metode	Uraian Kegiatan
Persiapan	Koordinasi & Observasi	Koordinasi dengan perangkat desa dan PKK, identifikasi kebutuhan pelatihan, penentuan peserta dan lokasi
Penyuluhan	Ceramah & Diskusi	Penyampaian materi tentang pemberdayaan ekonomi, pengenalan bahan sabun, dan peluang usaha
Pelatihan	Demonstrasi	Demonstrasi langsung pembuatan sabun cuci piring cair oleh instruktur
Praktik	Praktik Langsung	Peserta mempraktikkan pembuatan sabun secara berkelompok dengan pendampingan
Evaluasi	Observasi & Tanya Jawab	Penilaian pemahaman peserta, kualitas produk, dan respon terhadap kegiatan

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan dan Pengantar Kegiatan	30 menit
2	Penyampaian Materi Pelatihan	45 menit
3	Demonstrasi Pembuatan Sabun	45 menit
4	Praktik Pembuatan Sabun oleh Peserta	90 menit
5	Evaluasi dan Diskusi	30 menit

Tabel 3. Indikator Keberhasilan Kegiatan

Aspek Penilaian	Indikator	Hasil
Partisipasi	Kehadiran dan keaktifan peserta	Tinggi
Pemahaman	Peserta memahami bahan dan proses	Baik
Keterampilan	Peserta mampu membuat sabun mandiri	Tercapai
Produk	Sabun layak pakai	Tercapai
Dampak	Minat usaha rumah tangga	Meningkat

Tabel 4. Luaran Kegiatan Pengabdian

No	Jenis Luaran	Deskripsi
1	Produk	Sabun cuci piring cair hasil produksi ibu-ibu PKK
2	Peningkatan Keterampilan	Peserta mampu membuat sabun secara mandiri
3	Dampak Ekonomi	Pengurangan pengeluaran rumah tangga
4	Potensi Usaha	Peluang pengembangan UMKM PKK
5	Artikel Ilmiah	Artikel pengabdian siap submit jurnal SINTA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK Desa Sungai Kumango memiliki antusiasme dan partisipasi yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Peserta mampu mengikuti seluruh tahapan pembuatan sabun cuci piring dengan baik, mulai dari pencampuran bahan hingga menghasilkan produk akhir berupa sabun cair. Produk sabun cuci piring yang dihasilkan memiliki karakteristik yang layak digunakan, seperti daya bersih yang baik dan tekstur yang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis peserta. Selain itu, peserta juga memperoleh pemahaman mengenai pengemasan sederhana dan perhitungan biaya produksi sebagai dasar pengembangan usaha. Dari perspektif manajemen, pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan mendorong munculnya usaha mikro berbasis rumah tangga. Kegiatan ini sejalan dengan konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat yang menekankan pada peningkatan keterampilan, kemandirian, dan keberlanjutan usaha.

Berikut ini adalah tabel ibu ibu pkk yang mengikuti kegiatan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring di Desa Sungai Kumango

Tabel 1. Karakteristik Peserta Pelatihan

No	Karakteristik	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Usia	25–35 tahun	8	26,7
		36–45 tahun	12	40,0
		>45 tahun	10	33,3
2	Pendidikan Terakhir	SD/SMP	14	46,7
		SMA	11	36,7
		Diploma/Sarjana	5	16,6
3	Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	21	70,0
		Wiraswasta	9	30,0
Total			30	100

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan

spek Pengetahuan	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan	Peningkatan (%)
	(%)	(%)	
Pengetahuan bahan baku	40	85	45
Proses pembuatan sabun	35	88	53
Teknik pengemasan	30	80	50
Peluang usaha sabun cuci piring	25	78	53

Tabel 3. Hasil Evaluasi Keterampilan Peserta

No	Indikator Keterampilan	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1	Menyiapkan bahan	83	17	0
2	Proses pencampuran bahan	80	20	0
3	Hasil sabun (busa & aroma)	77	23	0
4	Pengemasan produk	75	25	0

Tabel 4. Tingkat Kepuasan Peserta terhadap Pelatihan

Aspek Penilaian	Sangat Puas (%)	Puas (%)	Cukup (%)	Tidak Puas (%)
Materi pelatihan	70	27	3	0
Metode penyampaian	73	24	3	0
Manfaat pelatihan	80	20	0	0
Kesesuaian kebutuhan	77	23	0	0

Tabel 5. Dampak Pelatihan terhadap Pemberdayaan Ekonomi

Dampak Pelatihan	Ya (%)	Tidak (%)
Mampu membuat sabun secara mandiri	87	13
Berminat menjadikan usaha rumahan	73	27
Mengurangi pengeluaran rumah tangga	80	20
Meningkatkan keterampilan kewirausahaan		

Berdasarkan indikator keberhasilan dan luaran kegiatan, pelatihan ini menunjukkan efektivitas yang baik dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, khususnya ibu-ibu PKK Desa Sungai Kumango. Keberhasilan kegiatan tidak hanya diukur dari keterampilan teknis pembuatan sabun, tetapi juga dari meningkatnya kesadaran peserta terhadap peluang usaha berbasis rumah tangga. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan aspek kemandirian dan keberlanjutan ekonomi.

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan sabun cuci piring kepada ibu-ibu PKK di Desa Sungai Kumango terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memproduksi sabun cuci piring cair. Kegiatan ini juga membuka peluang pengembangan usaha rumah tangga yang berpotensi menambah pendapatan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelatihan ini perlu ditindaklanjuti dengan pendampingan lanjutan, khususnya dalam aspek manajemen usaha, perizinan produk, dan pemasaran, agar usaha yang dirintis dapat berkembang secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Pearson Education.
- Mardikanto, T. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis*. Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.